

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Penelitian Pendekatan

Metode penelitian adalah suatu ilmu yang membahas mengenai strategi dan alat dalam suatu penelitian yang berisi tentang konsep teoritik berupa metode, kelebihan, dan kelemahan dalam suatu karya ilmiah, serta dilengkapi dengan pemilihan metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (Library Research). Metode ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai kepustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku-buku, majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet dan sebagainya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti ilmu-ilmu sosial dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan serta perbuatan-perbuatan manusia tanpa menggunakan penghitungan atau kuantitas data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>1</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan pada objek yang alamiah sehingga peneliti melakukan penelitian secara mendalam karena objek bersifat apa adanya tidak dimanipulasi dan menekankan hasil secara kualitas bukan secara generalisasi.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek yang alamiah tanpa ada manipulasi dan tanpa penggunaan hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan kuantitas tetapi berdasarkan kualitas.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik

---

<sup>1</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), 7.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016) 67.

pengumpulan data secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>4</sup> Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulannya.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan model penelitian induktif. Menurut pandangan Erliana Hasan “pendekatan induktif dimulai dari fakta di lapangan, dianalisis, dibuat pertanyaan kemudian dihubungkan dengan teori, dalil, hukum, yang sesuai kemudian pertanyaan hingga kesimpulan”. Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta yang terjadi di lapangan selanjutnya peneliti menganalisis fakta yang ditemukan, membuat pertanyaan dan dikaitkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai dan ditarik kesimpulan.<sup>5</sup>

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini, penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati Retorika Dakwah Gus Muwaffiq Melalui Video Youtube.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada channel youtube Gus Muwaffiq Official Channel, yang selalu memperbarui unggahan video dakwah Gus Muwaffiq dengan kepiawaiannya dalam beretorika dan gaya dakwahnya yang nyetrik.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam suatu penelitian kualitatif informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu, harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi tersebut. Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2015), 46.

<sup>4</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 58.

<sup>5</sup> Erliana Hasan, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*, (Bandung: Galia Indonesia, 2011), 178

sasaran penelitian yang dapat memberikan informasi yang purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini ialah penelitian retorika dakwah Gus Muwaffiq melalui video youtube.

#### D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dan orang-orang yang memberi data disebut informan.

Data penelitian ini dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut:

*Pertama*, Data primer (*premier-sources*) atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup> Artinya data tersebut diperoleh dari sumber primer yang dilakukan dalam penelitian yang diambil dari channel youtube Gus Muwaffiq berupa unggahan video dakwah yaitu dengan mengamati rerotika dakwah Gus Muwaffiq melalui video youtube.

*Kedua*, Data sekunder (*secondary-sources*) atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah literatur, buku, youtube, *website*, skripsi, jurnal, foto ataupun catatan tertentu dan wawancara dengan orang lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang retorika dakwah Gus Muwaffiq melalui video youtube.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis yang diambil dalam melakukan penelitian, karena penelitian memiliki tujuan utama untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mencapai penelitian yang valid dan reliabel, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula, sebab

---

<sup>6</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004), .91

metode pengumpulan data merupakan persoalan yang sangat metodologis.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi atau Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, sistematis. Observasi dilakukan sebagai kegiatan awal untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dilapangan, dengan mencatat fenomena yang muncul, memperhatikan dengan saksama, dan mempertimbangkan hubungan yang terjadi dalam fenomena yang muncul secara alamiah.

Black dan Champion mengatakan bahwa observasi menjadi proses mendengar dan mengamati selama beberapa waktu tentang perilaku seseorang tanpa melakukan manipulasi dan mencatat data yang diperoleh untuk memenuhi suatu analisis. Observasi adalah suatu cara atau metode untuk melihat dan mendengar apa yang disampaikan oleh informan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Dimana aktivitas utama yang diamati berhubungan dengan topik penelitian.<sup>7</sup>

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, dimana pengumpulan data dilakukan terhadap objek pengamatan. Peneliti sebagai pengamat secara langsung ikut beradadalam kehidupan objek pengamatan, dan mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka. Jika dilihat secara lebih cermat, observasi akan diperoleh dengan waktu yang cukup lama apabila objek pengamatan yang muncul berlangsung dalam interval waktu dan lokasi yang lama.

#### 2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode *interview* adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang digunakan dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.<sup>8</sup> *Interview* atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 143

<sup>8</sup>Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 56.

informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).<sup>10</sup>

Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan *Viewers* (mad'u) dakwah gus muwafiq dalam memberikan respon mengenai gaya bahasa atau retorika dakwah gus muwaffiq sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima oleh mad'u dikalangan millennial secara online melalui *Whatsapp*.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai benda-benda tertulis seperti buku, peraturan-peraturan, catatan harian, notulen rapat, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan retorika dakwah Gus Muwaffiq melalui video *youtube*.<sup>12</sup> Dokumentasi ini berupa hasil penelitian yang dilakukan dalam channel youtube Gus Muwafiq Official Channel.

- a. Video 1 yang berjudul “Gus Muwafiq: Espistimologi Makanan Berkah Part 2”. Video ceramah yang diunggah melalui channel Gus Muwafiq Official Channel pada tanggal 27 November 2021 berdurasi 51 menit 51 detik. Video ceramah ini ditonton sebanyak 3.701 kali dan mendapatkan sejumlah like 105 dari masyarakat. Dalam video ini Gus Muwafiq menyampaikan tentang maulid Nabi Muhammad SAW yang berada di desa yang sepi. Sehingga Gus Muwafiq berceramah tentang maulid nabi yang seharusnya diperingati dengan keramaian dan dengan banyaknya makanan yang di bagikan ke tetangga dan

---

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. 4, 180.

<sup>10</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bina Karya, 2012), 234.

<sup>11</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, 234.

<sup>12</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 64

orang yang tidak mampu agar bisa merasakan dan menjadi berkah.<sup>13</sup>

<https://www.youtube.com/watch?v=VZDZe2hgU7E>

- b. Video 2 yang berjudul “Gus Muwafiq : Teori Tentang Wali Allah Tinjauan Epistemologi”. Video ceramah yang diunggah melalui channel Gus Muwafiq Official Channel pada tanggal 6 Desember 2021 berdurasi 49 menit 43 detik. Video ceramah tersebut ditonton sebanyak 11.701 kali dan mendapatkan sejumlah like 239 dari masyarakat. Dalam video ini Gus Muwafiq tentang selama ini orang Jawa menilai Nyi Roro Kidul pada bulan As Syuro mantu, akan tetapi Gus Muwafiq meluruskan asal usul bulan As Syuro sehingga orang Islam atau orang Jawa memperingati bulan As Syuro ini.<sup>14</sup>  
[https://www.youtube.com/watch?v=wrYbiX17m\\_0&t=519s](https://www.youtube.com/watch?v=wrYbiX17m_0&t=519s)
- c. Video 3 yang berjudul “Gus Muwafiq : Eksistensi Majelis Ta’lim dalam Hingar Binger Kota Metropolitan”. Video ceramah yang diunggah channel Gus Muwafiq Official Channel pada tanggal 9 Desember 2021 berdurasi 54 menit 56 detik. Video ceramah tersebut ditonton sebanyak 4.965 kali dan mendapatkan sejumlah like 137 dari masyarakat. Dalam video ini Gus Muwafiq menyampaikan tentang eksistensi majlis ta’lim dalam hingar binger kota metropolitan ditengah kesibukan kota metropolitan (jakarta) masih ada majlis ta’lim yang ikut dalam meramaikan khasanah ahlussunnah wal jamaah, dari sini Islam menjadi lebih ramah bagi semua kalangan terutama tradisi maulidan yang mengundang antusias orang banyak. Maulid Nabi Adalah sebuah Kearifan Yang tidak mengada-ngada Maulid Nabi Adalah sebuah perayaan

---

<sup>13</sup> Gus Muwafiq Official Channel, “Epistemologi Makanan Berkah Part 2”, (Channel Gus Muwafiq Official, pada tanggal 27 November 2021) diakses pada 26 Januari 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=VZDZe2hgU7E>

<sup>14</sup> Gus Muwafiq Official Channel, “Teori Tentang Wali Allah Tinjauan Epistemologi”, (Channel Gus Muwafiq Official, pada tanggal 6 Desember 2021) diakses pada 26 Januari 2022. [https://www.youtube.com/watch?v=wrYbiX17m\\_0&t=519s](https://www.youtube.com/watch?v=wrYbiX17m_0&t=519s)

yang mepertemukan makhluk alam semesta dan sang pencipta.<sup>15</sup>

<https://www.youtube.com/watch?v=quASrzTU7FU>

- d. Video 4 yang berjudul “Gus Muwafiq : Transformasi ke-ilmuan Para Wali”. Video ceramah yang diunggah channel Gus Muwafiq Official Channel pada tanggal 10 Januari 2022 berdurasi 46 menit 10 detik. Video ceramah tersebut ditonton sebanyak 20.830 kali dan mendapatkan sejumlah like 316 dari masyarakat. Dalam video ini Gus Muwafiq menyampaikan tentang Para Waliyullah zaman dulu memiliki banyak metode dalam meluaskan ajaran Islam yang damai dengan siasat-siasat tertentu.<sup>16</sup>

<https://www.youtube.com/watch?v=ayetEfi-M7U>

- e. Video 5 yang berjudul “Gus Muwafiq: Semakin Tinggi Tingkat Ibadah Seseorang Maka Semakin Sedikit Rasa Suudzon-Nya”. Video ceramah yang diunggah melalui channel Gus Muwafiq Official Channel pada tanggal 24 Januari 2022 berdurasi 51 menit 51 detik. Video ceramah tersebut ditonton sebanyak 9.277 kali dan mendapatkan sejumlah like 226 dari masyarakat. Dalam video ini Gus Muwafiq menyampaikan tentang membiasakan diri untuk selalu berbuat baik, memperbaiki ibadahnya untuk menjaga hatinya dari rasa Suudzon, iri, dengki. Dan juga membahas tentang Indonesia merupakan satu-satunya Negara muslim yang hidup bersama saling bertanggung jawab.<sup>17</sup>

<https://www.youtube.com/watch?v=fmAfkgMeNv0&t=108s>

---

<sup>15</sup> Gus Muwafiq Official Channel, “Eksistensi Majelis Ta’lim Dalam Hingar Bingar Kota Metropolitan”, (Gus Muwafiq Official, pada tanggal 9 Desember 2021), diakses pada 26 Januari 2022.

<https://www.youtube.com/watch?v=quASrzTU7FU>

<sup>16</sup> Gus Muwafiq Official Channel, “Transformasi Ke-Ilmuan Para Wali”, (Gus Muwafiq Official, pada tanggal 10 Januari 2022), diakses pada 21 Januari 2022.

<https://www.youtube.com/watch?v=ayetEfi-M7U>

<sup>17</sup> Gus Muwafiq Official Channel, “ Semakin Tinggi Tingkat Ibadah Seseorang Maka Semakin Sedikit Rasa Suudzon-Nya”, (Gus Muwafiq Official, pada tanggal 24 Januari 2022), diakses pada tanggal 28 Januari 2022.

<https://www.youtube.com/watch?v=fmAfkgMeNv0&t=108s>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan adanya pengujian. Dari berbagai uji diatas, penelitian ini lebih berfokus pada uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi karena triangulasi memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan mencari kebenaran tentang fakta yang ada.<sup>18</sup>

Triangulasi yang terdapat dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai proses pemeriksaan data yang berasal dari berbagai sumber. Adapun beberapa triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian, diantaranya:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari beberapa sumber dan melakukan perbandingan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui cara dan waktu yang berbeda dalam metode kualitatif.

### 2. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik ini dapat dilakukan dengan memeriksa setiap unggahan dan jumlah pengikut maupun penonton, serta wawancara dan observasi yang dilakukan pada channel youtube Gus Muwafiq Official Channel.

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan karena waktu sering memberikan pengaruhnya dalam kredibilitas data. Pengumpulan informasi dilakukan pada waktu yang mudah untuk diakses. Pengujian dapat dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara atau teknik lain yang berada dalam situasi dan waktu yang berbeda<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 143.

<sup>19</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 62.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu, analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.<sup>20</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah dilapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>21</sup> Untuk penarikan kesimpulan hasil penelitian, maka dipakai pendekatan berfikir induktif yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum, seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa: “Berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus kongkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.”<sup>22</sup>

Berdasarkan judul yang penulis angkat jelaslah bahwa penulis menggunakan analisis induktif tersebut bertitik tolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum sehingga kesimpulan tersebut berlaku secara umum.

Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: data *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.<sup>23</sup>

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>24</sup> Peneliti mereduksi data dengan melakukan kegiatan memilah-milah data, merangkum, dan mengambil data yang pokok-pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan tema. Selama kegiatan penelitian, peneliti pasti mendapatkan banyak data terlebih jika penelitian dilakukan

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 56.

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Riset*, jilid I, Yayasan Fakultas Psikologi, (Yogyakarta, UGM, 1985), 42

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 333.

dalam jangka waktu yang lama, karena semakin lama penelitian maka jumlah data akan semakin kompleks dan rumit.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah peneliti mereduksi data, maka selanjutnya peneliti mendisplaykan data, karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>25</sup>

3. Verifikasi (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam pendidikan ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>26</sup>



---

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 337.

<sup>26</sup> S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 129.